

ABSTRAK

Luluk Nurhidayah, 17102153046, Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Tulungagung dalam Menolak Permohonan Dispensasi Kawin (Studi Penetapan Nomor 168/Pdt.P/2018/PA.TA), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Prof. Dr. H. A. Hasyim Nawawie, M.H., M.M., M.Si.

Kata Kunci: pertimbangan hakim, Pengadilan Agama, dispensasi kawin.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permohonan dispensasi kawin (Nomor 168/Pdt.P/2018/PA.TA) yang diajukan ke Pengadilan Agama Tulungagung oleh orang tua dari calon pengantin laki-laki karena usianya belum mencapai 19 tahun. Dalam penetapannya majelis hakim tidak mengabulkan permohonannya. Padahal calon pengantin perempuan sudah dalam keadaan hamil. Sehingga peneliti mengkaji tentang pertimbangan hakim dalam menolak permohonan dispensasi tersebut dan dampak yang ditimbulkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana pertimbangan hakim Pengadilan Agama Tulungagung dalam menolak permohonan dispensasi kawin terhadap perkara nomor 168/Pdt.P/2018/PA.TA?, 2) Bagaimana dampak dari ditolaknya permohonan dispensasi kawin oleh hakim Pengadilan Agama Tulungagung perkara nomor 168/Pdt.P/2018/PA.TA?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pertimbangan hakim Pengadilan Agama Tulungagung dalam menolak permohonan dispensasi kawin terhadap perkara nomor 168/Pdt.P/2018/PA.TA, 2) Untuk mengetahui dampak dari ditolaknya permohonan dispensasi kawin oleh hakim Pengadilan Agama Tulungagung perkara nomor 168/Pdt.P/2018/PA.TA

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, dokumentasi dari dokumen yang berkaitan serta observasi lapangan. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hakim Pengadilan Agama Tulungagung menolak permohonan dispensasi kawin tersebut karena dalam pembuktian pemohon tidak dapat membuktikan dalilnya yang menyatakan bahwa anak pemohon sudah siap menjadi seorang suami atau kepala keluarga. Pertimbangan hakim bahwa anak pemohon belum siap untuk menerima beban rumah tangga dalam pernikahan, dan apabila hal ini dipaksakan hakim memandang akan menyebabkan kemudharatan daripada kemanfaatan. 2) Dampak dari ditolaknyaa permohonan tersebut menyebabkan anak pemohon dan istrinya melangsungkan perkawinan secara siri, dan anak yang dilahirkan agar mendapat identitas resmi negara dimasukkan dalam Kartu Keluarga orang tua pihak perempuan.

ABSTRACT

Luluk Nurhidayah, 17102153046, The Consideration of Religious Court Judge in The Tulungagung to Rejecting Petition Dispensation of Marriage (Study of License Number 168/Pdt.P/2018/PA.TA), Department of Islamic Family Law, The Faculty of Sharia and Law, Islamic State Institute of Tulungagung, 2018, Advisor: Prof. Dr. H. Hasyim Nawawie, M. H., M. M., M. Si

Keywords : Judge Consideration, Religious Courts, Dispensation of Marriage

The study is on the back of a petition Dispensation of Marriage (Number 168/Pdt.P/2018/PA.TA) which was submitted to the Religious Court Tulungagung by Groom's parents because he has not been 19 years old. In his statues, the Judges did not grant his petition. When the bride was already pregnant. In order that researchers examine about the Judge's Consideration in rejecting the petition for dispensation and the resulting impact.

Formulation of the Problem are: 1) How the Judge's Consideration of religious Court Tulungagung to rejecting the petition for Dispensation of Marriage for the problem (Number 168/Pdt.P/2018/PA.TA)?, 2) How the impact of the rejected petition Dispensation of Marriage by the religious Court Judge Tulungagung for the problem (Number 168/Pdt.P/2018/PA.TA)?. As for who became the purpose of this study was: 1) To know the Consideration of the Religious Court Judge Tulungagung to refuse Dispensation of Marriage for the problem (Number 168/Pdt.P/2018/PA.TA), 2) To know the result of the rejected petition Dispensation of Marriage by the religious Court Judge Tulungagung (Number 168/Pdt.P/2018/PA.TA).

Research methods used by researchers are qualitative methods and kind of field research. The data collection technique that researchers use as a deep interview with several sources, documentation from relevant documents and field observations. While analyst data use reduction data, presentation data, deduction and verifications.

The results of this research to show that :1) The religious Court Judge Tulungagung refuse consideration dispensation of Marriage because the applicant's proofs cant's prove the theorem that the applicant's son is ready to be a husband or family head. The judges consideration that the applicant's son is not ready to receive the burden of the household in marriage and if it is enforced, the Judge will view it as a result of the crime, 2) the result of such caused the young Man and his Wife to go through the marriage of Sufi and their child born to receive a state identity is placed in the parent's Family Registry.

المخلص

لؤلؤ نور الهداية، 17102153046، نظر قاضي المحكمة الدينية تولوع أجوع في رفض طلب الاستغناء عن الزوج (دراسة تقرير رقم 168/Pdt.P/2018/PA.TA) قسم الأحوال الشحسية، كلية الشريعة وعلوم الحكم، با الجامعة لأسلامية الحكومية تولوع أجوع، 2018، المشرف: أستاذ الدكتور هاشيم نواوى المجيستر.

الكلمات الرئيسية: النظر في القضاة ، المحكمة الدينية ، توزيع الزواج

هذا البحث مدفوع هو طلب إعفاء الزواج رقم 168/Pdt.P/2018/PA.TA مقدم إلى محكمة تولوع أجوع الدينية من قبل والدي العريس المحتملين لأنه لم يبلغ 19 سنة من العمر. في نصها ، فإن لجنة القضاة لم تمنح العريضة. على الرغم من أن العروس بالفعل حامل. بحيث يقوم الباحث بفحص نظر القضاة في رفض طلب الإعفاء والتأثير

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) كيف نظر قاضي المحكمة الدينية في تولوع أجوع في رفض تطبيق الزواج على العدد 168/Pdt.P/2018/PA.TA (2) ما هو تأثير طلب إعفاء الزواج المرفوض من قبل قاضي قضية المحكمة الدينية في تولوع أجوع عدد فصل 168/Pdt.P/2018/PA.TA؟! أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة حكم قاضي المحكمة الدينية في تولوع أجوع في رفض طلب إعفاء الزواج إلى الرقم 168/Pdt.P/2018/PA.TA (2) لمعرفة تأثير النزاع على توزيع تعويض الزواج من قبل قاضي محكمة تولوع أجوع الدينية فإن الرقم 168/Pdt.P/2018/PA.TA

طريقة البحث المستخدمة من قبل الباحثين هي الطريقة النوعية ونوع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة من قبل الباحثين في شكل مقابلات معمقة مع العديد من المتحدثين , توثيق الوثائق ذات الصلة والملاحظات الميدانية. بينما يستخدم تحليل البيانات الحد من البيانات, وعرض البيانات واستنتاجات الرسم والتحقق

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) رفض قاضي محكمة تولوع أجوع الدينية طلب إعفاء الزواج لأنه في الدليل لم يتمكن مقدم الطلب من إثبات حجته التي تفيد بأن طفل مقدم الطلب مستعد لأن يصبح زوجاً أو رباً للأسرة. ويعتبر القاضي أن مقدم الطلب غير مستعد لقبول عبء الأسرة في الزواج , وإذا كان هذا الأمر مجبراً من قبل القاضي على رؤيته فإنه سيسبب الأذى وليس النفعية. (2) أثر رفض الطلب على طفل مقدم الطلب وزوجته أن يمارسوا زواجاً منعزلاً وأن الطفل المولود للحصول على الهوية الرسمية للبلد كان مدرجاً في بطاقة الأسرة الخاصة بالوالدي المرأة.